A 3D rendered scene showing a group of approximately 12 stylized human figures sitting around a large, dark brown oval conference table. The figures are light blue and grey, and are positioned in a circle, facing each other. The background is a simple, light-colored room with a white wall and a light floor. The text "FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)" is overlaid in the center of the image in a large, white, sans-serif font.

FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

• **Resekiani Mas Bakar**

Focus Group Discussion

- *Focus group discussion* merupakan metode mengumpulkan data atau pengetahuan melalui sebuah diskusi kelompok.
- Mendengarkan pendapat, pengalaman, ide, dan pengetahuan dari setiap responden yang ikut serta dalam proses FGD.
- Proses dalam FGD : menentukan tujuan dilaksanakannya FGD, mengidentifikasi hak responden, dan mengembangkan rencana setelah melakukan proses FGD (Wahyuni, 2015:80-82).

Syarat FGD

- Responden Homogen
- *Ada moderator/ fasilitator*
- *Responden sejumlah 7-10 orang*
- *Terdapat tema diskusi*
- *Situasi dan tempat diskusi yang nyaman*
- *Ada observer*
- *Memilih responden*
- *Tercipta self-disclosure antar sesama responden*

FGD versus WAWANCARA

Aspek pembandingan	FGD	Wawancara
Aturan main dan peran tiap elemen yang terlibat	Membutuhkan perhatian yang lebih terhadap aturan dan peran dari moderator	Kurangnya kontrol dari <i>interviewer</i> kepada responden
Kedalaman pembahasan	Informasi hanya berupa opini dan pengalaman dari responden yang terlibat	Informasi dari responden dapat digali lebih dalam dan lebih luas.
<i>Trust</i> dan keterdekatan antara peneliti dengan responden	Kurangnya kedekatan interpersonal antara peneliti dan responden.	<i>Trust</i> lebih mudah terbangun dengan adanya kedekatan interpersonal yang dibangun antara peneliti dengan responden.
Interaksi antara <i>interviewer</i> dengan responden	Moderator hanya bertugas untuk memberikan tema, kemudian responden diminta untuk mendiskusikannya	Terjadi interaksi dua arah antara <i>interviewer</i> kepada masing-masing responden wawancara. Interaksi lebih difokuskan terhadap tanya-jawab <i>interviewer</i> dan tiap responden.
<i>Naturalistic</i> situasional	Moderator dapat melakukan manipulasi terhadap lingkungan FGD.	<i>Interviewer</i> tidak melakukan manipulasi terhadap lingkungan wawancara.
Teknik <i>sampling</i> dan kriteria responden	Teknik <i>sampling</i> dan kriteria pemilihan responden lebih diperhtikan karena adanya tuntutan homogenitas.	Teknik <i>sampling</i> dan kriteria pemilihan <i>interviewer</i> cenderung lebih fleksibel.
Waktu dan biaya	Lebih murah dalam hal biaya operasional dan lenih cepat dalam waktu.	Waktu yang dibutuhkan lebih panjang dan biaya operasional lebih besar.

Proses FGD

1. Setelah memberikan kata pengantar, fasilitator menerangkan tentang tujuan FGD dan bidang yang akan didiskusikan.
2. Fasilitator meminta para responden untuk memperkenalkan nama dan sedikit latar belakang tentang diri mereka.
3. Menggunakan *guideline* yang sudah dirancang untuk membahas topik diskusi.
4. Selama diskusi berlangsung, fasilitator memberikan kesempatan kepada seluruh responden untuk berpartisipasi dalam diskusi.
5. Fasilitator diharapkan untuk menggunakan berbagai teknik moderator dalam memimpin kelompok diskusi

Teknik Memimpin FGD

1. Menstimulasi setiap responden untuk menyampaikan pendapatnya kepada responden lain, bukan menyampaikan pendapatnya kepada moderator.
2. Memberikan keberanian untuk berbicara kepada responden yang pemalu.
3. Membatasi responden yang dominan selama diskusi melalui isyarat-isyarat verbal dan non verbal.

Responden Dominan

- Mempersilahkan responden lain untuk mengemukakan pendapatnya
- Dengan sopan meminta responden yang dominan untuk mengalihkan pembicaraan dengan mengatakan, “mungkin kita bisa mendiskusikan itu dikesempatan yang lain...”
- Meminta responden untuk melihat dari perspektif yang lain
- Meminta responden untuk mengeluarkan pendapatnya secara rinci di sesi yang lain.
- Memberikan perhatian kepada responden untuk mendorong perilaku atau sikap dari responden yang lain.
- Menggunakan *in-depth probing* tanpa menilai pendapat responden.